

SAVE YOUR FINANCIAL, SAVE YOUR BUSINESS
Laporan Keuangan Sederhana Pada Anggota Asosiasi Jasa Boga Indonesia
(APJI) Jawa Barat

^{1*} Artarina D. A. Samoedra, ²Theresia Marditama, ³Kiki Puspitasari,
⁴ Khaira Izmi Nugrayasa, ⁵Patar Surya Saragih
Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Bandung, Indonesia
Email : artarina.dewi@lecture.unjani.ac.id

Manuskrip: Agustus-2023; Ditinjau: Agustus -2023; Diterima: September -2023; Online: Januari -
2024; Diterbitkan: Januari-2024

ABSTRAK

Dalam mendukung upaya pemerataan pendapatan, peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat vital di pertumbuhan ekonomi suatu negara. Meskipun demikian, ketika UMKM berkembang, mereka sering menghadapi kendala ketika mencoba meningkatkan kapasitas usaha mereka. Salah satu hambatan yang umum adalah kurangnya pemahaman para pelaku UMKM tentang laporan keuangan, yang seringkali membuat mereka kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank sebagai sumber tambahan modal. Banyak di antara pelaku UMKM yang belum mengerti konsep laporan keuangan dan mengenali pentingnya laporan keuangan bagi usaha UMKM yang mereka jalankan. Universitas Jenderal Achmad Yani melalui Fakultas Kedokteran Prodi Administrasi Rumah Sakit berupaya untuk berkolaborasi dan membantu APJI Jawa Barat untuk melakukan pelatihan Laporan Keuangan Sederhana bagi para anggota APJI Jawa Barat. Tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk menambah pemahaman keuangan umum dan membekali keterampilan mitra dalam menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi digital Zahir.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan Sederhana, UMKM

PENDAHULUAN

Menurut Hadziq & Nafis (2017) dalam mendukung pengaturan pendapatan secara merata, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung perkembangan ekonomi suatu negara, terutama dalam situasi saat ini, yaitu pandemi dan periode pemulihan pasca pandemi. UMKM telah menjadi salah satu solusi bagi masyarakat untuk mengatasi kebutuhan ekonomi mereka dengan berbagai usaha yang mereka jalankan. Bagi sebagian kalangan dengan pendapatan menengah ke bawah, UMKM seringkali menjadi pilihan terbaik untuk mengatasi tantangan ekonomi dan masalah keuangan yang mereka hadapi. Selain itu, dari perspektif pemerintah, UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan domestik bruto, dan memperkuat ekonomi negara, terutama di tengah pandemi dan upaya

pemulihan ekonomi pasca pandemik (Abdianur & Sudjinan, 2019). Selain itu, dalam konteks akuntansi dan keuangan, kemampuan suatu organisasi untuk menyajikan kondisi keuangan bisnis mereka adalah indikator penting untuk dinilai, termasuk dalam asosiasi yang terkait dengan sektor kuliner. Meningkatkan pengetahuan, berkelanjutan dalam pelatihan, dan profesionalisme di industri jasa boga nasional adalah suatu kewajiban yang harus dipikul bersama oleh para ahli kuliner, pengusaha makanan, dan pemerintah. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan rasa bangga terhadap kuliner Indonesia dan memastikan bahwa ada sarana yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah terbatasnya sumber daya yang tersedia. Menurut berbagai sumber berita dan platform online, telah disoroti bahwa keterbatasan sumber daya manusia atau modal insan menjadi kendala signifikan dalam upaya pengembangan UMKM sesuai dengan bidangnya. Keterbatasan modal insan ini dapat berdampak negatif pada pemahaman yang kurang dalam hal pentingnya melaporkan keuangan atau pembukuan dalam menjalankan bisnis. Dengan kurangnya pemahaman tersebut, para pelaku usaha kesulitan dalam mengukur sejauh mana kerugian dan keuntungan yang mereka alami dalam bisnis mereka.

Terutama ketika tidak ada laporan keuangan yang tersedia, akan menjadi sulit untuk membuat proyeksi tentang perkembangan usaha dalam beberapa periode ke depan karena pemilik usaha tidak memiliki informasi tentang besarnya modal yang tersedia. Kelemahan lainnya yang bisa diilustrasikan adalah kurangnya sumber daya non-keuangan, seperti keterbatasan dalam hal teknologi. Kelemahan di bidang teknologi, seperti keterbatasan akses komputer dan perangkat serupa, juga dapat mengakibatkan mitra usaha kekurangan kemampuan dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode sederhana untuk mencatat laporan keuangan. Mengingat tantangan-tantangan ini, dibutuhkan pendampingan, pelatihan, dan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usaha mereka dengan lebih baik.

METODE

Pengmas dilakukan dalam mode tatap muka dan dihadiri oleh peserta yang merupakan anggota dari Asosiasi Jasa Boga Indonesia (APJI). Kegiatan ini terstruktur dalam tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan teknik ceramah interaktif, sesi tanya jawab, dan proses evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Prodi Administrasi Rumah Sakit bekerjasama dengan Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Provinsi Jawa Barat yang didukung oleh Zahir Online serta disponsori oleh Bank BJB terlaksana pada hari Rabu, 13 September 2023 dengan tema “Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana Pada

Anggota Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Provinsi Jawa Barat". Kegiatan tersebut dibuka oleh Dekan FK Unjani Dr. Sutrisno, dr., SH., MARS., FISQua dan Ketua APJI DPD Jabar Cahya Ningsih Tedjawisastra, SH., MKn, didampingi oleh Ka.Prodi ARS Dr. Tezza A. Anwar, S.IP., M.M., CPM (Asia) serta kata sambutan oleh Perwakilan Dinas Kesehatan Provinsi Jabar Bidang Kesehatan Lingkungan Kerja dan Olahraga Bpk. Rahman, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Bidang Industri Pariwisata Rispiga, S.T., M.T, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat Dr. Ucup Yusup, S.Sos., M.Si serta dari Kadin Jawa Barat Ketua Bidang Usaha Kecil dan UMKM Bpk. Abdal Matin. Kegiatan ini dihadiri oleh hampir 150 orang dan dengan tim pemaparan materi ini disampaikan oleh narasumber Ibu Theresia Marditama, S.E., M.M, Bpk Ridono Caesar Suhud, S.E., M.A.B dan didukung oleh Dwi Sepriyanto dari Zahir Online, serta dimoderatori oleh Dr. Artarina DAS, S.Sos., M.M. Kegiatan Pengmas ini melibatkan tiga tahap pelaksanaan, yakni tahap pertama adalah penyampaian materi melalui metode ceramah dan demonstrasi, tahap kedua melibatkan diskusi atau sesi tanya jawab, dan tahap ketiga adalah evaluasi yang menilai hasil dari kegiatan ini. Dalam ketiga tahap ini, hasil yang telah dicapai dapat dilihat sebagai berikut:

Tahap Pemberian Materi:

Pada sesi awal, kami memulai dengan proses saling mengenal dan memberikan pengantar tentang tujuan kegiatan Pengmas kepada peserta pelatihan. Materi dimulai dengan pembahasan tentang Pemahaman Umum dalam Keuangan. Pentingnya pemahaman ini disoroti karena lingkungan keuangan memiliki dampak signifikan pada keputusan keuangan yang diambil oleh pelaku usaha. Biasanya, lingkungan keuangan ini mempengaruhi keputusan terkait pendanaan perusahaan dan investasi jangka pendek. Materi berlanjut dengan penekanan pada pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan bisnis dalam dunia bisnis. Alasannya adalah jika keduanya dicampur, sulit untuk menentukan apakah bisnis tersebut menguntungkan atau tidak. Oleh karena itu, pelaku usaha tetap harus belajar cara membuat laporan keuangan bisnis mereka. Hal ini bertujuan untuk merencanakan strategi yang diperlukan untuk menjaga dan memperluas bisnis, mempermudah proses pengajuan pinjaman usaha, dan menghitung pajak dengan lebih efisien. Dalam konteks laporan keuangan, terdapat beberapa komponen penting, seperti laporan rugi laba, arus kas, perubahan modal, dan neraca. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang sederhana menunjukkan kemampuan mereka dalam menerapkan manajemen keuangan yang kredibel, akurat, dan dapat diandalkan. Ini membuat para investor lebih percaya diri ketika ingin berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

Pelatihan ini juga dilanjutkan dengan belajar menggunakan salah satu tool untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan, dengan Zahir Online. Dimana, tool ini membantu mencatat keuangan jauh lebih efisien dan mudah diakses oleh semua device yang akan membuat transaksi bisnis lebih instan. Aplikasi keuangan membantu untuk mengelola pembukuan perusahaan, seperti jurnal umum, neraca, dan laporan laba rugi. Dengan fungsi ini, dapat melacak transaksi keuangan dan memastikan bahwa data keuangan Anda tetap akurat dan

terorganisir.

Tahap Tanya Jawab

Tahapan ini berkaitan dengan tanya jawab dari peserta kepada narasumber. Salah satu peserta ada yang menanyakan mengenai materi, bagaimana untuk disiplin mencatat dan memisahkan pengeluaran pribadi dan usaha. Berkaitan dengan tahapan ini, peserta banyak yang berpartisipasi bertanya karena mereka memang ingin mengetahui bagaimana caranya melakukan laporan keuangan sederhana dan bisa berdampak positif untuk utamanya ke kemajuan ekonomi diri sendiri sehingga tidak menyulitkan orang lain.

Tahap Evaluasi

Penilaian terhadap kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa jumlah peserta sangat antusias bersemangat mengikuti pelatihan ini dan dari hasil pengalaman di akhir kegiatan ditemukan bahwa sebagian besar peserta menginginkan kegiatan ini dilakukan secara berkala dan lebih detil lagi sehingga peserta akan lebih paham dan dapat mengajar dapat mengajak anggota lain yang tidak sempat untuk berpartisipasi. Evaluasi penilaian keseluruhan kegiatan pelatihan berjalan efektif dan efisien sesuai yang diharapkan bagi peserta dan tim penyampai.

KESIMPULAN

Dari semua kegiatan yang terdapat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman umum peserta dalam bidang keuangan. Praktik pengelolaan keuangan yang efektif membantu bisnis dalam mengendalikan pengeluaran mereka. Dengan memiliki anggaran dan rencana keuangan yang akurat, bisnis dapat menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan dan menjaga pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan bisnis

Memiliki informasi keuangan yang akurat, bisnis dapat membuat keputusan yang tepat tentang investasi, pengembangan produk, dan strategi pemasaran. Hal ini dapat membantu bisnis untuk menghindari kesalahan yang mahal dan memaksimalkan keuntungan.

Dampak positif dengan adanya kegiatan ini adalah Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam bisnis. Dengan mengontrol pengeluaran, menyediakan dana untuk investasi, meningkatkan likuiditas, meningkatkan kredibilitas bisnis, dan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu bisnis untuk mencapai tujuan jangka panjang dan mempertahankan pertumbuhan yang sehat.

Terakhir, peserta diberikan pemahaman tentang tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat membuat laporan keuangan yang sederhana. Rencana kegiatan ke depan mencakup pelatihan bertahap yang lebih mendalam dari materi ini, dengan durasi yang lebih panjang dari yang disajikan saat ini. Dengan demikian, program

di masa mendatang dapat lebih menarik minat peserta yang lebih banyak dan memberikan waktu yang cukup untuk pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdianur, & Sudjinan. (2019). Peningkatan UMKM melalui sosialisasi laporan keuangan sederhana di Kelurahan Damai Baru Kecamatan Balikpapan Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi*, 01(2).
- Benedictow, A., & Hammersland, R. (2020). A financial accelerator in the business sector of a macroeconomic model of a small open economy. *Economic Systems*, 44(1). <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2019.100731>
- FASB, & IASB. (2009). FASB and IASB Reaffirm Commitment to Memorandum of Understanding. IFRS for SME, October, 1–23. <http://www.ifrs.org/use-around-the-world/global-convergence/convergence-with-us-gaap/Pages/convergence-with-us-gaap.aspx>
- Hadziq, M. F., & Nafis, M. C. (2017). Implikasi Pendampingan Mitra Usaha Kecil Menengah (Studi Pendekatan Melalui Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana). *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 4(2), 396–409.
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.03.012>
- Perera, D., & Chand, P. (2015). Issues in the adoption of international financial reporting standards (IFRS) for small and medium-sized enterprises (SMES). *Advances in Accounting*, 31(1), 165–178. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.03.012>
- Rina, A. (2008). Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan pada Perusahaan Jasa Boga. 10350(44), 263–272. <https://media.neliti.com/media/publications/39534-ID-sistem-manajemen-mutu-dan-keamanan-pangan-pada-perusahaan-jasa-boga.pdf>
- Setiowati, R. (2022). Musyawarah Daerah Luar Biasa (Musdalub) DPP APJI Jawa Barat Menetapkan Aep Hendar Cahyad Sebagai Ketua. <https://apji.id/2022/02/23/musyawah-arah-daerah-luar-biasa-musdalub-dpp-apji-jawa-barat-menetapkan-aep-hendar-cahyad-sebagai-ketua/>
- Sari, P. R. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Mikro Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Usaha Mie Ayam #888# Banyuwangi). *Repository Universitas Jember*, 70.
- Shonhadji, N., Aghe, L., & Djuwito. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Di Surabaya.
- Simanjuntak, N.H., Sumual, T.E.M., Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado*, Vol. 1 No. 3 Desember 2020.